

**IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
DALAM PERKARA NOMOR 86/PUU-X/2012
TENTANGPENGELOLAAN ZAKAT
(Studi Kasus di eL-Zawa Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Oleh:

Isnaini

NIM10220089



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
DALAM PERKARA NOMOR 86/PUU-X/2012
TENTANGPENGELOLAAN ZAKAT
(Studi Kasus di eL-Zawa Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 27Januari 2015
Penulis,

Isnaini
NIM 10220089

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Isnaini NIM: 10220089 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
DALAM PERKARA NOMOR 86/PUU-X/2012
TENTANGPENGELOLAAN ZAKAT
(Studi kasus di Lembaga eL-Zawa Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 27Januari 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, M.Ag
NIP: 19691024 1995031001

Dr. Fakhruddin, M.H.I.
NIP:19740819 2000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Isnaini, NIM 10220089, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
DALAM PERKARA NOMOR 86/PUU-X/2012
TENTANGPENGELOLAAN ZAKAT
(Studi kasus di eL-Zawa Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan)

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Moh.Toriquddin, Lc., M.H.I. (_____)
NIP 197303062006041001 Ketua

2. Dr. Fakhruddin, M.H.I. (_____)
NIP 197408192000031002 Sekretaris

3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, M.Ag. (_____)
NIP 19691024 1995031001 Penguji Utama

Malang, 9 Februari 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I
NIP 196812181999031002

MOTTO

يَنَّ الْرِّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمُؤْلَفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسِكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الْصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللهُ أَعْلَمُ فَرِيضَةُ السَّبِيلِ وَابْنُ اللهِ سَبِيلٌ وَفِي وَالْغَرِيمِ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekaan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.(QS. Al-Taubah: 60)

مِيعَ وَاللهُ هُمْ سَكُونٌ صَلَوةٌ تَكَبِّرٌ عَلَيْهِمْ وَصَلِّ بِهَا وَتُرْكِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالُهُمْ مِنْ خُذْ

عَلِيمٌ

“ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”
(QS. Al-Taubah: 103)

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-‘Âdhîm, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “**Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Dalam Perkara Nomor 86/Puu-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di el-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kita dari alam kegelapan hingga alam yang terang benderang. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, khususnya (Ibundaku Romziah dan Ayahandaku Hilmi) yang selalu memberikan semangat dan segalanya dalam kesuksesan putranya. Atas segala doa, restu dan kasih sayang serta semangat yang tiada terhingga kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan penulis untuk selalu membahagiakan mereka dan membuat bangga mereka. hanya karena kasih dan sayangmu yang tiada habisnya sehingga aku mampu berjalan menuju ridhomu.

Dengan segala kerendahan hati penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batasnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si.selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
4. Dr. Fakhruddin, M.H.Iselaku Dosen Pembimbing Penulis. *Syukr Katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Para narasumber dan informan di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.atas segala bantuannya selama penulis melakukan penelitian. Banyak pengalaman dan ilmu baru yang penulis

dapatkan di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Adik-adikku (Zulpikar, Epatul Hasanah, M. Zuhkri), serta semua Keluarga Besarku. Atas doa, dukungan dan keceriaan yang dilalui bersama penulis selama ini. Terimakasih atas semangat, doa dan support yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Seorang special yang mendampingi perjalananku (Evy Wulandari) atas segala motivasi, doa, dan kebahagiaan yang mewarnai perjalanan hidup penulis. Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik untuk kami berdua.
9. Para Sahabat Terbaikkukerajaan NiKO (Kholil Syaikhoni, M. Nawawi bersama istri Ulfa, Ahmad Govinda), M. Nazaruddin, Umam, Syaiful, dan sahabatku Padlan Muarif, Farhan Wildani, Adam Reka Cipta Adi terimakasih telah mengukir keceriaan, kebersamaan dan kebahagiaan kepada penulis selama ini, dan doa serta pelajaran berharga yang mungkin tidak penulis dapatkan di tempat lain.
10. Teman-teman PKLI2013 di Pengadilan Agama Tulungagung (vitroh, yusnia, umik jawa, mia, rafika, abah soleh, dimas, febri, na'am, dan khusnul). Bersama kalian kisah baru muncul dalam kehidupanku, terimakasih untuk teman-teman PKLI tercinta, ditempat ini aku dipertemukan dengan orang yang mendampingi perjalanan hidupku hingga saat ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Fakultas Syariah. Atas segala pengalaman berharga dan banyak

ilmu yang dapat penulis pelajari selama bersama kalian. “Thank you very much for wonderful experience”.

12. Teman-teman Forum Komunikasi Mahasiswa Jambi Se-Malang Raya (FORKOMAJA) dan semua teman seperjuanganku Hukum Bisnis Syariah (HBS) angkatan 2010), Terimakasih atas segala support dan bantuannya selama ini, semoga kita semua selalu saling mendoakan satu sama lain dimanapun kita berada. Semoga sukses untuk kalian semua sahabat, terimakasih untuk pengalaman berharga yang dilalui bersama penulis selama di bangku kuliah.

 Semua yang terlibat dalam proses penulisan Karya Ilmiah ini. Semoga mendapatkan pahala dari Allah SWT atas segala bantuan dan dukungannya selama ini. Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 27Januari2014
Penulis,

Isnaini
NIM 10220089

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandard internasional, maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliterasion*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= Dl
ب	= B	ط	= Th
ت	= T	ظ	= Dh
ث	= Ts	ع	= ' (koma menghadap ke atas)
ج	= J	غ	= Gh
ح	= <u>H</u>	ف	= F
خ	= Kh	ق	= Q
د	= D	ك	= K
ذ	= Dz	ل	= L
ر	= R	م	= M
ز	= Z	ن	= N
س	= S	و	= W
ش	= Sy	ه	= H
ص	= Sh	ي	= Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قَالٌ menjadi Qâla

Vokal (i) panjang = Î Misalnya قَيْلٌ menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دُونٌ menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya قُوْلٌ Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ي Misalnya خَيْرٌ Menjadi Khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan

dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kânâ wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara ““Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	IV
MOTTO	V
PRAKATA	VI
DAFTAR TRANSLITERASI	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XVI
ABSTRAK	XVII
ABSTRACT	XVIII
ملخص.....	XIX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penilitian	11
E. Definisi Operasional.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Zakat	18
1. Pengertian Zakat	18
2. Dasar Hukum Zakat	20
3. Syarat dan Rukun Zakat.....	25
4. Macam-Macam Zakat	27
a. Zakat Fitrah.....	27
b. Zakat Maal	28

C. Pengelolaan Zakat di Indonesia.....	28
1. Dasar Hukum Pengelolaan Zakat di Indonesia	28
2. Model-Model Lembaga Pengelolaan Zakat di Indonesia	29
3. Mekanisme Pengelolaan Hasil Zakat.....	30
4. Pendistribusian Zakat Produktif.....	31
5. Syarat dan Ketentuan Lembaga Zakat yang Berbadan Hukum	32
D. Mahkamah Konstitusi	33
1. Sejarah Terbentuknya Undang-Undang Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.....	33
2. Pengertian Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.....	35
3. Fungsi dan Peran Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia	35
4. Susunan Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.....	36
5. Gagasan Judicial Review dan Kelembagaan Mahkamah Konstitusi	38
6. Latar Belakang keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Sumber Data.....	44
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Metode Pengolahan Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	51
1. Sejarah Terbentuknya eL-Zawa.....	51
2. Visi dan Misi eL-Zawa	53
3. Tujuan Berdirinya eL-Zawa.....	53
4. Struktur Organisasi eL-Zawa.....	54
5. Program Kegiatan eL-Zawa.....	55
B. Profil Informan	57
C. Paparan dan Analisis Data.....	59
1. Pengelolaan zakat pra Putusan Mahkamah Konstitusi Dalam Perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di <i>el-Zawa</i> UIN Maliki Malang.....	59
2. Implikasiputusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat terhadap Pengelolaan Zakat di <i>el-Zawa</i> UIN Maliki Malang	66
BAB V PENUTUP.....	75
D. Kesimpulan.....	75
E. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TENTANG PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbandingan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2 : Struktur Organisasi el-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	55

ABSTRAK

Isnaini, NIM 10220089, 2014. *Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi dalam Perkara Nomor 86/PUU-X/2012 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Fakhruddin, M.HI

Kata kunci : Pengelolaan Zakat, Implikasi, Putusan Mahkamah Konstitusi dalam Perkara Nomor 86/PUU-X/2012

Kedudukan amil perorangan yang tidak mendapatkan tempat lagi dalam pengelolaan zakat, khususnya bagi mereka yang berada di wilayah perkotaan dan atau di wilayah yang memiliki Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah merupakan suatu bentuk diskriminasi dan pengecualian yang bertentangan dengan konstitusi. Hal ini yang melatarbelakangi terbentuknya judicial review putusan Mahkamah Konstitusi tentang Pengelolaan Zakat dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pengelolaan zakat pra putusan Mahkamah Konstitusi Dalam Perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) Bagaimana implikasi putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat terhadap Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian hukum empiris, yang dilakukan berdasarkan data-data di lapangan sebagai sumber utamanya. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana data berasal dari wawancara di lapangan. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskripsif.

Hasilnya dapat disimpulkan bahwa; Pertama, pengelolaan zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sudah terlaksana dan terorganisir dengan baik meskipun eL-Zawa tidak dibawah "payung" hukum BAZNAS, namun praktek pengelolaan pendistribusian dan transparansi pengelolaan zakat sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pemerintah. Kedua, tidak ada implikasi putusan Mahkamah Konstitusi kepada eL-Zawa sebagaimana jawaban yang penulis dapatkan dari para informan. Hal ini dibuktikan dengan pengelolaan zakat masih seperti pra putusan MK.

ABSTRACT

Isnaini, Student ID Number 10220089, 2014. *Implications of the Decision of the Constitutional Court in Case No. 86 / PUU-X / 2012 on Zakat Management (Case Study at the Institute eL-Zawa State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Thesis. Islamic Business Law Department, Sharia Faculty, State Islamic University, Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. Fakhruddin, M.HI

Keyword : Zakat Management, Implications, Constitutional Court Decision in Case No. 86 / PUU-X / 2012

The position of amil individuals who do not get anywhere else in the management of charity, especially for those residing in urban areas or in areas that have BAZ and LAZ is a form of discrimination and exclusion is contrary to the constitution. And this is the background of the formation of a judicial review of the decision of the Constitutional Court on zakat management in case No. 86 / PUU-X / 2012. That amil permitted if the individual is far from an official body BAZ and LAZ, if there BAZ and LAZ in place then amil individuals are not allowed.

In this study, there is a formulation of the problem, namely: 1) How zakat management before decision of the Constitutional Court in Case Number 86 / PUU-X / 2012 on the management of the institution of Zakat in eL-Zawa State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) How is zakat management implications after the Constitutional Court decision in case No. 86 / PUU-X / 2012 on the management of the institution of Zakat in eL-Zawa State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang

This research included in empirical legal research, which is done based on the data in the field as its main source. The approach of this research uses descriptive qualitative approach, which means that data derived from field interviews. In this study the method of analysis used is descriptive qualitative analysis.

The results can be concluded that; First, in the institution of Zakat Management eL-Zawa State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang has done and well organized miskipun el-Zawa not under shade umbrellas BAZNAS law, but the practice of management and distribution of zakat management transparency is appropriate from the expectations and desires of the government. Second, the implications of which have not been brought to the el-Zawa objective as the answer I get from informants. This is evidenced by the management of zakat still like before decision of the Court.

ملخص البحث

، لآثار المترتبة على قرار المحكمة الدستورية في القضية رقم 10220089 اثنين ، رقم القيد على إدارة الزكاة (دراسة حالة في جامعة الدولة الإسلامية مولانا 86 / PUU-X / 2012 زاوا، اقانون العمل الإسلامي في الجامعة الاسلامية الحكيم - EL مالك إبراهيم مالانج معهد مية مولانا مالك إبراهيم مالانج 2014).

الدكتار: المشرف الدكتور اه فخر الدي

الكلمات الرئيسية : إدارة الزكاة، الآثار، قرار المحكمة الدستورية في القضية رقم 86

موقف العامل الأفراد الذين لا يحصلون على أي مكان آخر في إدارة مؤسسة خيرية، خصوصاً بالنسبة لأولئك المقيمين في المناطق الحضرية أو في المناطق التي لديها الباز هو شكل من أشكال التمييز والاستبعاد مخالف للدستور. وهذه هيخلفية تشكيل LAZ و / المراجعة القضائية لقرار المحكمة الدستورية بشأن إدارة الزكاة في القضية رقم 86 يسمح أن الأميل إذا كان الفرد هو أبعد من هيئة رسمية الباز و PUU-X / 2012. في مكان ثم الأميل لا يسمح للأفراد LAZ إذا كان هناك الباز و في هذه الدراسة، هناك صياغة المشكلة، وهما: 1) كيف قبل قرار إدارة الزكاة المحكمة على إدارة مؤسسة الزكاة في جامعة 2012 / PUU-X / 2012 الدستورية في القضية رقم 86 زاوا الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. 2) كيف هي انعكاسات إدارة الزكاة - EL على إدارة مؤسسة 2012 / PUU-X / بعد قرار المحكمة الدستورية في القضية رقم 86 زاوا الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج-EL الزكاة في جامعة هذا البحث المدرجة في البحوث القانونية التجريبية، والتي تتم على أساس البيانات في الحق كمصدر رئيسي لها. يستخدم نهج هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، وهو ما يعني أن البيانات المستمدة من المقابلات الميدانية. في هذه الدراسة كانت طريقة التحليل المستخدمة النوعية deskripsif لتحليل يمكن استنتاج نتائج ذلك؛ أولاً، في مؤسسة ايل زاوا جامعة الزكاة إدارة الدولة الإسلامية زاوا يست تحت المظلات الظل القانون-EL مولانا مالك إبراهيم مالانج فعلت تنظيماً جيداً ، ولكن ممارسة إدارة وتوزيع الزكاة الشفافية الإدارية هو المناسب من BAZNAS زاوا والجواب - EL توقعات ورغبات الحكومة. ثانياً، لم يقدموا الآثار منها في تحقيق الهدف أحصل من المخبرين. ويتبين هذا من قبل إدارة الزكاة لا تزال مثل قرار قبل المحكمة. ومع زاوا ربما تناقض ويكون مرجعاً للإدارة الزكاة في - EL ذلك، فإن إدارة مؤسسة الزكاة في اندونيسيا.